

## **BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI**

### **IV.1. Media Utama**

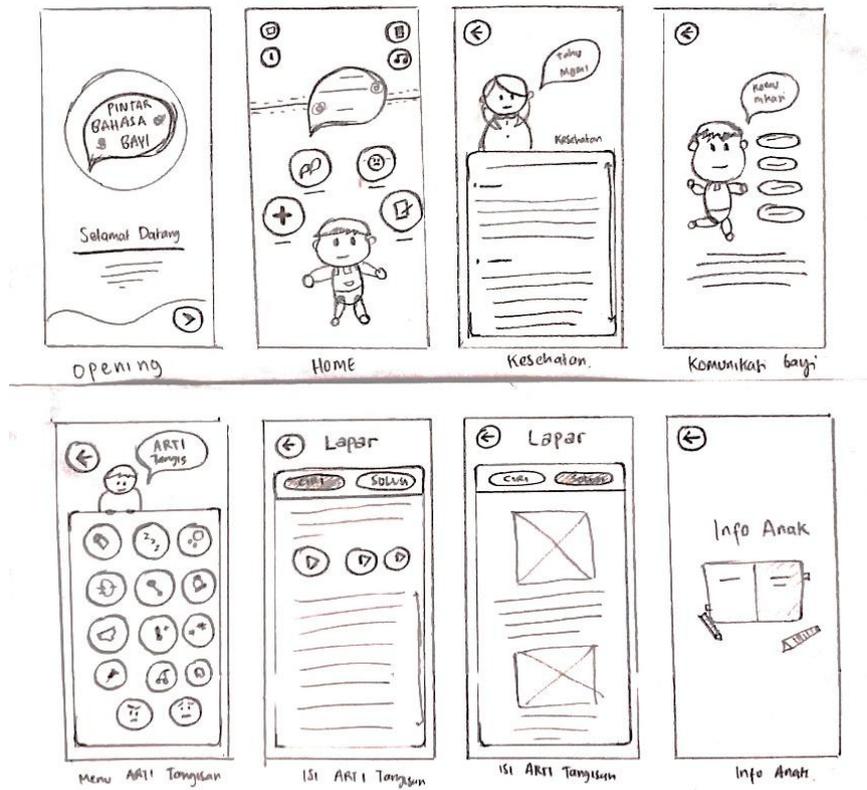
Pintar Bahasa Bayi merupakan sebuah aplikasi yang berbasis android yang dapat diunduh melalui Google Play. Aplikasi ini *offline* akses sehingga dalam penggunaannya tidak memerlukan koneksi internet. Aplikasi Pintar Bahasa Bayi ini berisikan informasi mengenai panduan berkomunikasi dengan bayi, pengetahuan mengenai dampak terlalu lama menangis, cara-cara yang dilakukan bayi dalam berkomunikasi terhadap orang sekitarnya, 14 arti tangisan bayi yang dapat diketahui oleh orang tua, kartu menuju sehat dan yang terakhir fitur tanya dokter anak. Terdapat pula fitur belanja, dimana tombol tersebut akan membawa kita ke aplikasi Shoppe. Sehingga untuk mendapatkan *mercendaise* menarik dari aplikasi ini, pengguna hanya tinggal mengakses tombol belanja saja.

#### **IV.1.1 Teknis Produksi**

Teknis produksi yang dilakukan dalam pembuatan aplikasi ini, melalui beberapa proses. Tahap pertama adalah mencari referensi mengenai jenis aplikasi yang akan dibuat. Kemudian mempersiapkan segala perangkat yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi seperti data permasalahan dan data solusi yang harus dilakukan orang tua. Menentukan *software* yang cocok untuk membuat sebuah aplikasi. Mencari konsep yang cocok bagi khalayak sasaran yang sudah ditentukan dengan membuat sebuah *storyline* maupun *storyboard*. Setelah semua konsep sudah matang dan gambaran perancangan sudah jadi masuk ke tahap gaya visual, gaya verbal bagi *user*/pengguna yang berdomisili di Indonesia, format desain, tata letak, tipografi, ilustrasi, warna dan logo. Setelah semua sudah disiapkan masuk kedalam tahap sketsa *wireframe*, digitalisasi dan pemrograman aplikasi.

- **Tahap Sketsa**

Tahap sketsa dibuat sebuah *wireframe* kasar yang dibuat secara manual menggunakan kertas dan pensil. Dalam tahap ini yang dibuat adalah tata letak dan menentukan penyimpanan tombol. Tahap ini untuk mempermudah pada saat tahap digitalisasi nanti.



Gambar IV.1. Sketsa Wireframe  
 Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.2. Sketsa Karakter  
 Sumber: Pribadi (2019)

- **Tahap Digital**

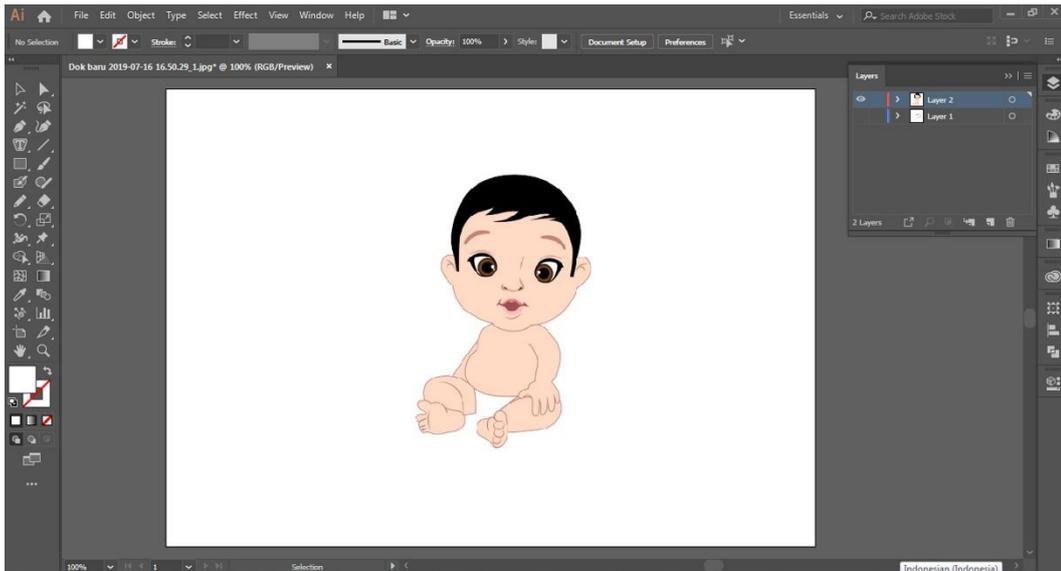
Tahap ini merupakan proses pembuatan tampilan visual dari sketsa menjadi tampilan visual digital. Adapun *software* yang digunakan dalam tahapan ini adalah Adobe Illustrator CC 2019.



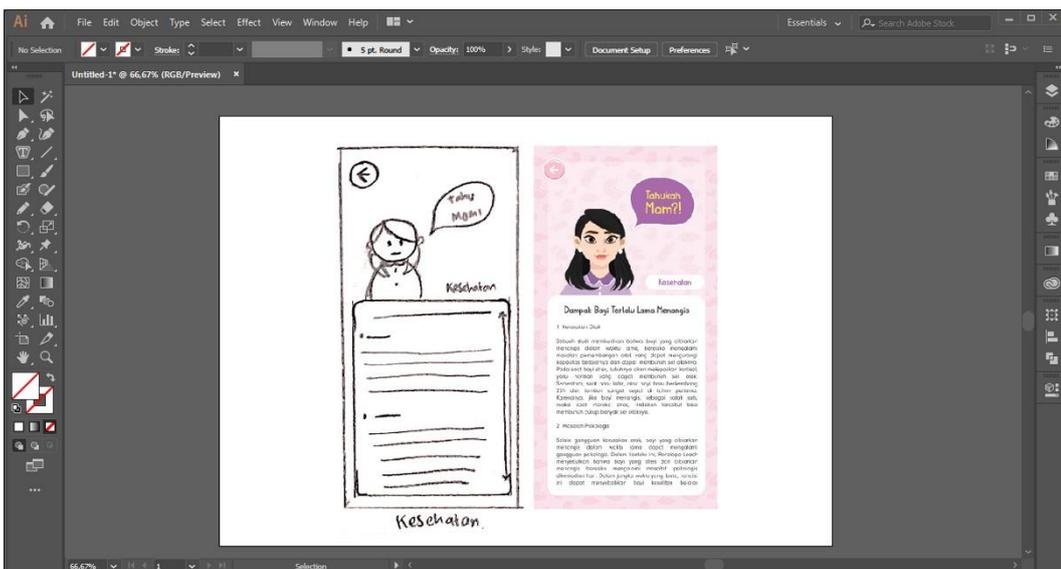
Gambar IV.3. Tampilan Adobe Illustrator CC 2019  
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.4. Proses Digital Karakter Bayi  
Sumber: Pribadi (2019)



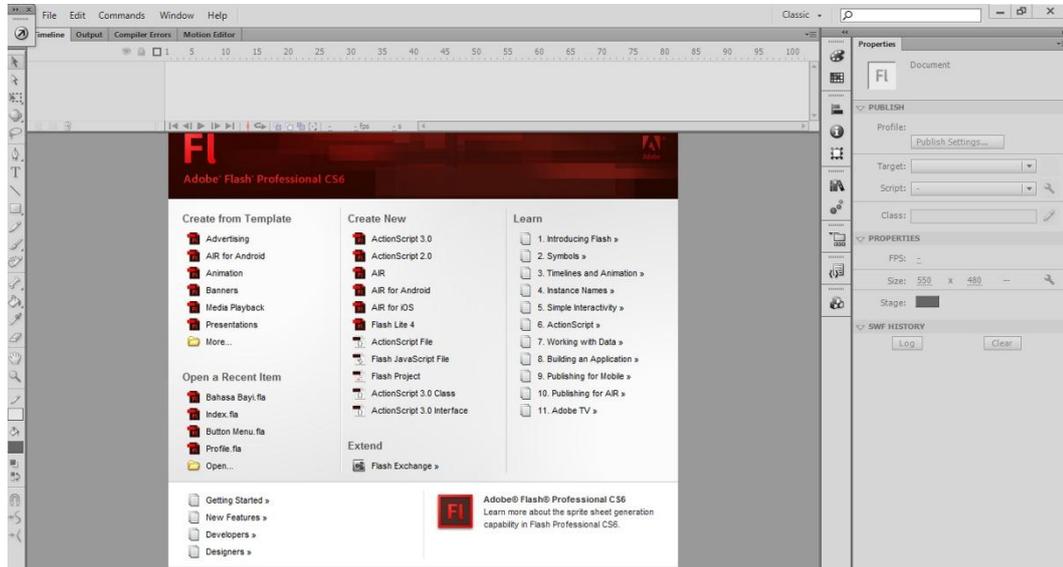
Gambar IV.5. Hasil Digital Karakter Bayi  
Sumber: Pribadi (2019)



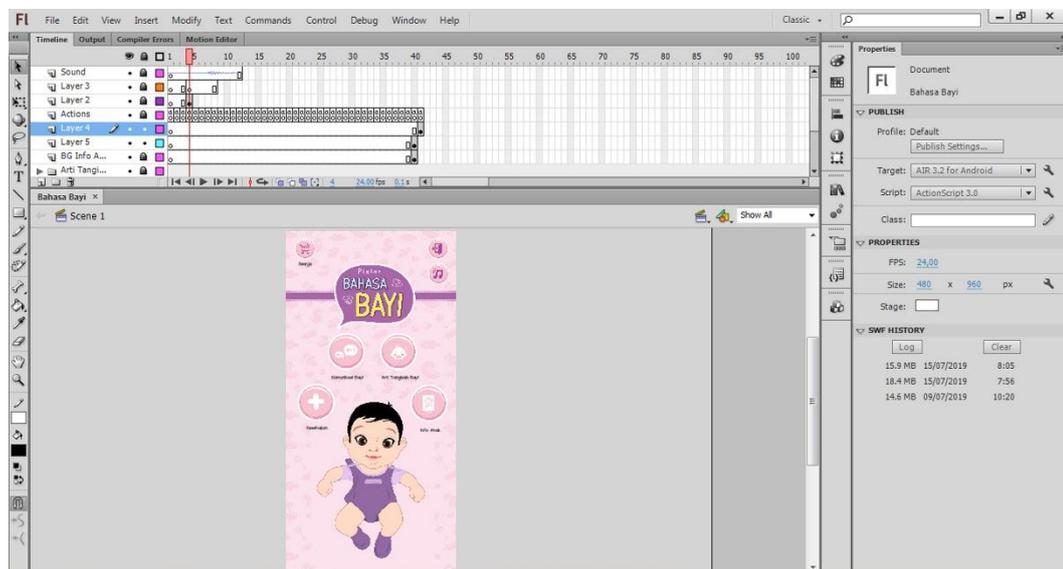
Gambar IV.6. Proses Digital Tampilan Kesehatan  
Sumber: Pribadi (2019)

- **Tahap Pembuatan Aplikasi**

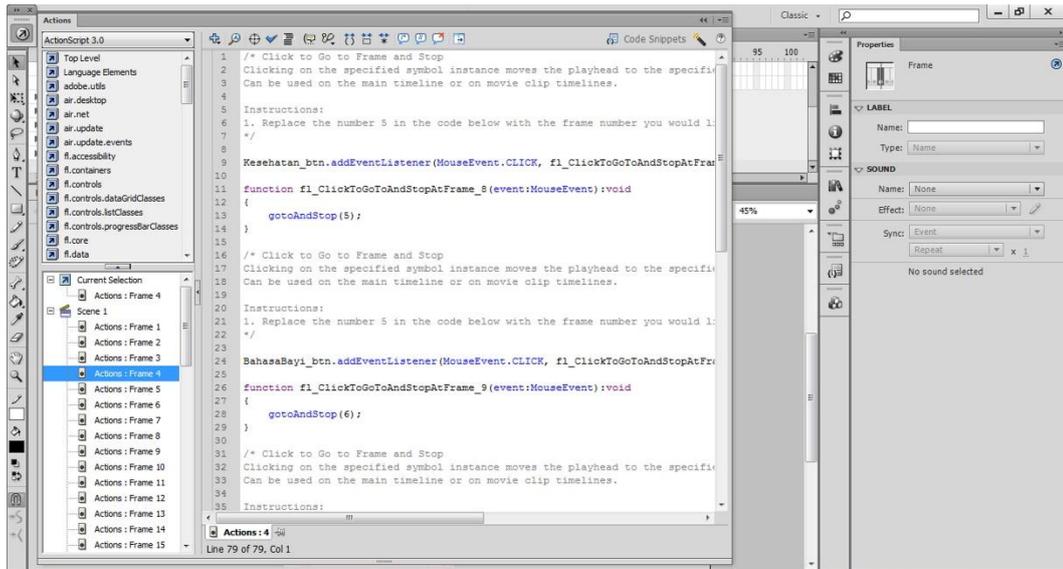
Pada tahap ini merupakan tahap pembuatan aplikasi, adapun *software* yang digunakan yaitu Adobe Flash CS 6.



Gambar IV.7. Tampilan Adobe Flash CS6  
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.8. Proses Pembuatan Aplikasi  
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.9. Proses Pembuatan Aplikasi 2  
Sumber: Pribadi (2019)

#### IV.1.2 Hasil Akhir

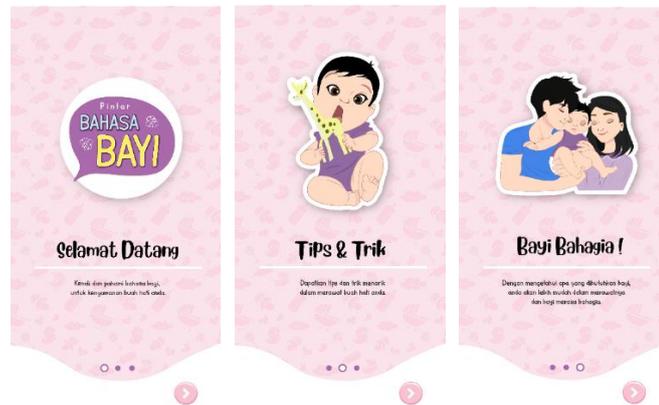
Setelah melalui beberapa tahapan mulai dari sketsa manual, proses digital hingga proses pembuatan aplikasi, berikut merupakan aplikasi yang dihasilkan:



Gambar IV.10. Hasil Akhir  
Sumber: Pribadi (2019)

- Halaman *Opening*

Merupakan halaman pertama kali masuk sebelum masuk menu *home*, dibuat untuk memperkenalkan fitur-fitur yang ada didalam aplikasi. Terdapat 3 halaman *opening* yang tersedia.



Gambar IV.11. Pembuka  
Sumber: Pribadi (2019)

- Halaman Menu Utama

Berisi pilihan menu utama seperti menu kesehatan, komunikasi bayi, arti tangisan bayi, info anak, dan belanja. Terdapat pula tombol keluar, suara dan *copyright*.



Gambar IV.12. Menu Utama  
Sumber: Pribadi (2019)

- Halaman Kesehatan

Didalam halaman ini berisi mengenai informasi mengenai dampak terlalu lama bayi menangis.



Gambar IV.13. Halaman Kesehatan

Sumber: Pribadi (2019)

- Halaman Komunikasi Bayi

Didalam halaman ini berisi mengenai macam-macam komunikasi yang dilakukan oleh bayi. Terdapat 4 menu didalamnya seperti kontak mata, senyuman, celotehan dan gerakan.



Gambar IV.14. Halaman Menu Komunikasi Bayi

Sumber: Pribadi (2019)

- Halaman Arti Tangisan Bayi

Didalam halaman ini berisi 14 pilihan menu mengenai Arti Tangisan Bayi. Diantaranya *icon* lapar, mengantuk, ingin bersendawa, kolik, banyak rangsangan, ingin dipeluk, popok basah, kepanasan, kedinginan, sakit, bosan, tumbuh gigi, marah dan takut.



Gambar IV.15. Halaman Menu Arti Komunikasi Bayi  
Sumber: Pribadi (2019)

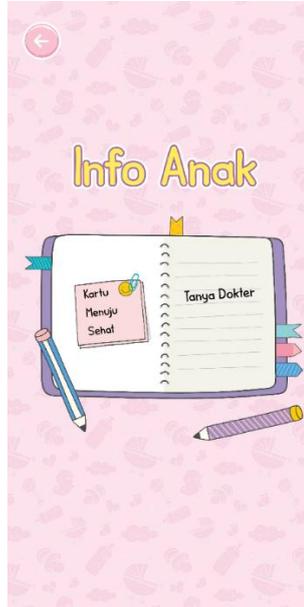
Pada halaman isi arti tangisan bayi terdapat informasi mengenai ciri tangisan beserta solusi yang dapat dilakukan dalam menangani tangisan bayi.



Gambar IV.16. Halaman Arti Komunikasi Bayi  
Sumber: Pribadi (2019)

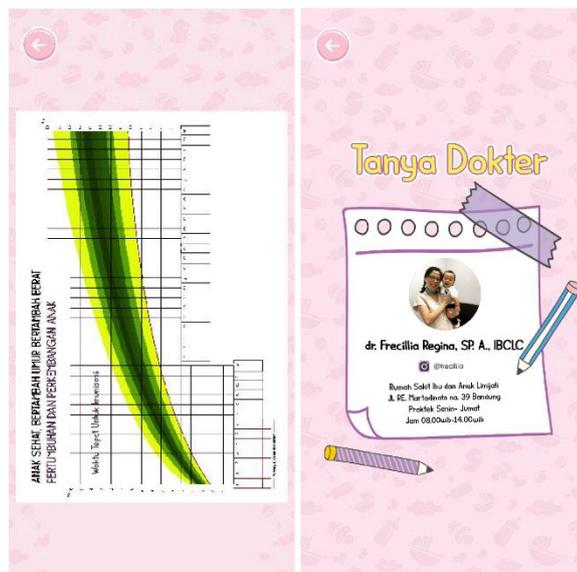
- Halaman Info Anak

Didalam halaman ini berisi mengenai 2 menu pilihan yaitu kartu menuju sehat dan tanya dokter.



Gambar IV.17. Halaman Info Anak  
Sumber: Pribadi (2019)

Didalam halaman ini berisi diagram pertumbuhan dan perkembangan anak, dan halaman tanya dokter untuk konsultasi kesehatan anak lebih lanjut.



Gambar IV.18. Halaman Isi Info Anak  
Sumber: Pribadi (2019)

## IV.2. Media Pendukung

- Poster

Poster cetak ini berukuran A3 (29,7cm x 42cm) menggunakan kertas *artpaper* 150gr laminasi *glossy* menggunakan cetak laser. Penempatan poster cetak akan dipasang di tempat seperti Puskesmas, Posyandu dan Rumah Sakit Ibu dan Anak. Poster digital diposting melalui media sosial instagram @bahasa\_bayi dan facebook Bahasa Bayi.



Gambar IV.19. Poster Cetak  
Sumber: Pribadi (2019)



Gambar IV.20. Poster Digital  
Sumber: Pribadi (2019)

- X-Banner

X-Banner dibuat dengan ukuran yang cukup tinggi sebesar 60cm x 160cm dengan menggunakan bahan cetak *flexy german* dengan teknis cetak *offset*. Pemasangan X-Banner akan ditempatkan di Puskesmas maupun Posyandu pada event tertentu. X-Banner dipilih sebab dalam penyampaian informasi dapat menarik perhatian orang lain yang melihatnya.



Gambar IV.21. X-banner  
Sumber: Pribadi (2019)

- Stiker

Stiker yang dibuat dengan ukuran 6cm x 7cm, 4cm x 8cm, 6cm x 4cm menggunakan bahan vinil dengan laminasi *glossy* dengan teknis cetak *offset*. Stiker menjadi salah satu media promosi pengingat.



Gambar IV.22. Stiker  
Sumber: Pribadi (2019)

- Jam Dinding

Penggunaan jam dinding menggunakan bahan plastik dengan penutup kaca dengan diameter sebesar 20cm x 20cm dengan gambar logo memakai bahan *artpaper* ukuran 20cm x 20cm dengan teknis cetak digital print. Jam dinding dijual melalui Shoppe dengan harga Rp.30.000/buah.



Gambar IV.23. Jam Dinding  
Sumber: Pribadi (2019)

- Kupluk dan Sarung Tangan Bayi

Kupluk dan sarung tangan menggunakan bahan *cotton* sehingga memiliki tekstur yang lembut dan aman bagi bayi. Bahan yang digunakan untuk kemasan adalah *artpaper* 310gr dan plastik kaca opp berukuran 15cm x 22cm. Dibagian belakang terdapat *QR code* sebagai link menuju Google play. Kupluk dan sarung tangan dijual dengan harga Rp. 25.000/pcs.



Gambar IV.24. Kupluk dan Sarung Tangan  
Sumber: Pribadi (2019)

- *Popsocket*

*Popsocket* adalah alat untuk penyangga *handphone*. Penggunaan *popsocket* akan dijadikan sebagai *gimmick* yang akan dibagikan gratis pada saat *event* tertentu. Hal ini dimaksudkan agar khalayak sasaran dapat merasa senang dan menjadikan *popsocket* salah satu media untuk promosi. Penggunaan bahan *popsocket* berupa plastik, dilapisi stiker *vynil* berukuran 4cm x4cm teknis cetak *offset*.



Gambar IV.25. Popsocket  
Sumber: Pribadi (2019)

- Empeng

Penggunaan empeng sebagai salah satu kebutuhan dalam menenangkan bayi ketika menangis. Didistribusikan melalui akun Shopee, dijual dengan harga Rp. 25.000/buah. Terdapat informasi sosial media agar khalayak sasaran dapat mengunjungi akun Bahasa Bayi. Bahan empeng menggunakan bahan *silicon* lembut dan bebas BPA. Kemasan produk berbahan dasar *artpaper* 310gr ukuran 16cm x 10cm teknis cetak *offset* dengan penutup berbahan mika.



Gambar IV.26. Empeng

Sumber: Pribadi (2019)

- Botol Susu Bayi

Penggunaan bahan botol berupa plastik yang dapat menampung air sebanyak 120cc. Penggunaan botol susu menjadi sebuah *merchandise* sebab botol susu menjadi salah satu kebutuhan bayi yang penting pada saat ia merasa lapar. Botol susu bayi dijual dengan harga Rp 30.000/buah. Penggunaan bahan botol berupa plastik dan logo menggunakan material stiker *vinyl* dengan ukuran 4cmx4cm teknis cetak *offset*, identitas pada botol ini agar orang tua yang melihat dapat mengetahui jika ada aplikasi edukasi bernama Pinter Bahasa Bayi.



Gambar IV.27. Botol Susu

Sumber: Pribadi (2019)

- *Case Handphone*

*Case Handphone* adalah sebuah jenis aksesoris *handphone* yang memiliki fungsi sebagai pelindung dari *body handphone*. Penggunaan *case* akan dijadikan sebagai *merchandise* yang akan didistribusikan pada *online shop* “Shopee”. Harga *case* yang dijual seharga Rp 80.000/pcs. Pemesan dapat mengcustom sesuai dengan jenis *handphone* yang dipakai. *Case handphone* menggunakan bahan material *hardcase* yang tidak dapat ditekuk, teknis printing menggunakan cetak UV.



Gambar IV.28. *Case handphone*

Sumber: Pribadi (2019)

- *Feeding Set Baby*

Perlengkapan alat makan bayi digunakan sebagai *merchandise* sebab makan merupakan kebutuhan paling penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi. Bahan dasar perlengkapan bayi ini berupa plastik, bebas BPA, kemasan produk menggunakan bahan *artpaper* tebal 310gr dengan ukuran 27cm x 38cm teknis cetak digital print. Orang tua dapat membeli perlengkapan tersebut melalui Shoppe dengan harga Rp.50.000/pcs.



Gambar IV.29. *Feeding set Baby*

Sumber: Pribadi (2019)

- *Totebag*

*Totebag* dipilih warna putih dengan ukuran 35x34cm. *Totebag* dipilih karena untuk menyimpan segala kebutuhan barang-barang bayi seperti menyimpan botol susu dan lainnya. Jenis bahan yang digunakan pada *totebag* adalah kain blacu, kain tersebut dipilih karena memiliki tekstur yang halus dan kuat. Dengan teknis cetak DTG (*Direct To Garment*) dimana tinta langsung diprint mengenai kain. *Totebag* dijadikan sebagai *merchandise* yang dapat dibeli secara online di Shoppe, dijual dengan harga Rp 45.000/pcs.



Gambar IV.30. Totebag  
Sumber: Pribadi (2019)

- Sepatu Bayi

Sepatu bayi merupakan sebuah alas kaki yang digunakan untuk melindungi kaki bayi saat berjalan. Kemasan menggunakan *artpaper* 310gr dengan ukuran 20cm x 14,5cm dengan penutup mika. Bahan sepatu menggunakan material kain dan alas yang lembut. Sepatu bayi digunakan sebagai *merchandise* sebab sepatu digunakan pada saat anak diajak untuk bermain keluar sehingga menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Sepatu tersebut dijual dengan harga Rp 50.000/pcs di akun shoppe.



Gambar IV.31. Sepatu  
Sumber: Pribadi (2019)

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci dibuat dengan bahan *acrylic* dengan ukuran 6cmx5cm dan 8cmx4cm teknis cetak *digital printing* dan *cutting laser*. Penggunaan gantungan kunci sebagai *gimmick* yang akan dibagikan pada event tertentu. Hal ini diharapkan dengan diberikannya gantungan kunci khalayak sasaran akan mengingatkan dari media utama, juga untuk memberikan rasa memiliki terhadap media utama.



Gambar IV.32. Gantungan Kunci

Sumber: Pribadi (2019)